

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan sosial manusia. Manusia mencurahkan isi hatinya dengan menggunakan bahasa. Kebudayaan diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya dengan menggunakan bahasa. Ilmu pengetahuan dikembangkan dan disebarkan juga dengan bahasa. Pentingnya bahasa dalam kehidupan manusia menyebabkan manusia mempelajarinya secara ilmiah.

Mempelajari suatu bahasa tidaklah semudah yang kita pikirkan, meskipun bahasa itu adalah bahasa ibu yang setiap hari selalu kita pakai, padahal pada zaman sekarang ini manusia tidak cukup hanya mempelajari satu bahasa saja. Manusia selalu ingin berkomunikasi, ingin dimengerti, ingin mengerti manusia yang lain. Untuk menjembatani komunikasi antara masyarakat pemakai bahasa yang tidak sama, diperlukan satu bahasa yang dapat dipahami oleh banyak orang. Bahasa yang dipakai untuk keperluan tersebut dikenal dengan nama bahasa internasional, yaitu bahasa Inggris.

Berkenaan dengan kedudukannya dalam komunikasi internasional, sistem pendidikan di Indonesia mengajarkan bahasa Inggris sebagai bahasa asing pertama yang diajarkan dari sekolah dasar, sekolah lanjutan pertama, sekolah menengah atas, hingga perguruan tinggi.

Seperti telah diuraikan di atas, mempelajari suatu bahasa tidaklah semudah yang kita pikirkan, terlebih lagi bahasa yang kita pelajari itu adalah bahasa asing. Berbagai masalah dapat menghambat kita, antara lain dalam membentuk suatu kalimat, padahal manusia selalu menyampaikan isi hatinya yang berupa ucapan–ucapan ataupun tulisan–tulisan dalam bentuk kalimat–kalimat. Kalimat–kalimat ini bisa berupa kalimat tanya, kalimat berita, dan kalimat perintah, tergantung pada responsi yang kita kehendaki dari lawan bicara. Jika kita tidak tahu persis bagaimana membentuk suatu kalimat, maka komunikasi kita tidak akan tercapai.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan penelitian sintaksis dan semantis, sehingga terlihat struktur dan makna kalimat tersebut.

Contoh kalimat imperatif dalam bahasa Inggris di bawah ini.

1. *Jump* (lompat)

Pada kalimat *jump* yang berarti ‘lompat’ telah mempunyai struktur kalimat imperatif walaupun struktur kalimatnya tidak lengkap dan hanya memiliki satu kata saja sudah dapat dikatakan kalimat imperatif lalu apa saja yang menjadi ciri-ciri kalimat imperatif. Kendala seperti inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang kalimat imperatif dalam bahasa Inggris.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang akan diteliti oleh penulis mengenai kalimat imperatif dalam bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah ciri-ciri kalimat imperatif dalam bahasa Inggris ?
2. Bagaimanakah struktur kalimat imperatif dalam bahasa Inggris?
3. Bagaimanakah makna kalimat imperatif dalam bahasa Inggris?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan ciri-ciri kalimat imperatif dalam bahasa Inggris.
2. Mendeskripsikan struktur kalimat imperatif dalam bahasa Inggris.
3. Mendeskripsikan makna kalimat imperatif dalam bahasa Inggris.

1.4 Manfaat / kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian yang penulis lakukan ini ialah adanya kemajuan pada perkembangan bahasa terutama perkembangan penelitian terhadap kalimat, dapat digunakan sebagai dokumentasi bahan studi kepustakaan bagi pihak-pihak yang memerlukannya, khususnya bagi mereka yang tertarik pada bidang sintaksis dan semantis, dan dapat membantu para pemakai bahasa khususnya pembaca dalam memahami struktur dan makna kalimat imperatif.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif.

Djajasudarma memaparkan metode penelitian deskriptif sebagai berikut;

metode penelitian deskriptif maksudnya membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti. Didalam penelitian bahasa, metode penelitian deskriptif cenderung digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama dalam mengumpulkan data, serta menggambarkan data secara ilmiah. (1993:8).

Dari pendapat Djajasudarma tersebut di atas, maka secara deskriptif data didapat dari setiap naskah sesuai dengan ciri – ciri data secara alami lalu disusun hasil dari studi pustaka pada awal penelitian. Penelitian dimulai dari mencari data yang sesuai dengan objek yang penulis teliti, mengklasifikasikan data yang sudah didapat.

1.6 Sumber Data

Data yang penulis gunakan sebagai bahan analisis, penulis peroleh dalam novel *The Devil Wears Prada* karya Lauren Weisberger dan terjemahannya. Sedangkan data-data yang penulis gunakan sebagai sumber dan dasar analisis diperoleh dari berbagai sumber buku sintaksis dan semantik dan buku yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini di susun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pertama yang berisikan latar belakang, indentifikasi masalah, tujuan penelian dan manfaat penelitian, Metode Penelitian, sumber data dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas secara ringkas teori-teori dasar yang berhubungan dengan analisis data. Teori-teori ini di ambil dari berbagai pustaka yang diperlukan.

BAB III OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan sumber data yang digunakan penulis dan pengelompokan data yang di analisis.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan analisis data kalimat imperatif, dengan cara mencari ciri-ciri, struktur, dan makna kalimat imperatif dalam bahasa Inggris.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil analisis serta saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya.